

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI USAHA, MENTAL
KEWIRAUSAHAAN DAN FAKTOR KELUARGA TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)**

Septa Slamet Dwiono*), Noor Shodiq Askandar), Abdul Wahid Mahsuni****)**
Universitas Islam Malang
septamiddle@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge, business motivation, entrepreneurial mentality and family on student interest in entrepreneurship. Case study of accounting students at Islamic University. The data collection method in this study used a survey method with a questionnaire. The sample used in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang class of 2017 who had taken Entrepreneurship courses. The sampling method used is purposive sampling method. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. From the test results using multiple linear regression models simultaneously Variable Knowledge of Entrepreneurship, Business Motivation, Entrepreneurial Mental and Family Factors that affect Entrepreneurial Interest. Partially, Entrepreneurial Knowledge Variable Affects Entrepreneurial Interest. Partially, the variable of business motivation has an effect on interest in entrepreneurship. Partially, Entrepreneurial Mental Variables affect Entrepreneurial Interest. And Partially Variable Family Factors do not affect the interest in entrepreneurship.
Keywords: Knowledge, Mental, Motivation, Family Factors, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Di Era Covid-19 ini berwirausaha adalah sebuah tantangan baru bagi kaum muda, selain kondisi perekonomian Negara yang semakin memburuk dan tingkat konsumtif penduduk yang rendah maka dari itu kaum muda dituntut untuk selalu berinovasi serta memberikan kualitas dan kuantitas di setiap produk yang dipasarkan.

Wirausahawan adalah seseorang yang dapat mengembangkan produk atau ide-ide baru dan dapat membangun bisnis dengan konsep-konsep yang baru. Dalam hal ini seorang wirausahawan dituntut untuk kreatif dan memiliki kemampuan untuk melihat peluang atau pola-pola yang berlaku di masyarakat. Rasli (2003) mengatakan bahwa niat kewirausahaan adalah suatu pola pikir yang mendorong individu untuk menciptakan suatu usaha. Niat adalah suatu keinginan tertentu yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan, hal tersebut merupakan hasil dari pola pikir yang mengarahkan tingkah laku seseorang Parker (2004).

Motivasi adalah salah satu faktor yang dapat meraih kesuksesan bisnis dan hal ini membuat motivasi dirasa penting bagi seseorang dalam menjalankan bisnisnya. Dimana motivasi bermanfaat sebagai pendorong seseorang untuk bekerja dengan semangat yang tinggi dan lebih baik. Selain itu semangat yang tinggi tersebut secara langsung akan berdampak meningkatnya produktivitas kerja yang akan memberi dampak pada pendapatan kerja dan kesejahteraan

Menjadi seorang wirausahawan berarti memadukan sikap pribadi, keuangan, dan sumber daya yang ada disekitar kita. Setiap wirausahawan memiliki sikap yang unik dan memiliki gaya tersendiri dalam mengelola usahanya. Oleh karena itu, dalam berwirausaha tidak hanya mengandalkan modal, baik berupa uang ataupun sumber daya alam, namun dalam berwirausaha kita juga harus memiliki modal dalam bentuk sikap dan kepribadian. Rachbini (2001:100).

Marganingsih dan Pelipa (2018). Faktor lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memulai berwirausaha. minat, perilaku dan sikap kearah kewirausahaan seseorang juga dipengaruhi oleh pertimbangan dari berbagai aspek mengenai pilihan karir dalam kehidupan seseorang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Plato menyatakan bahwa pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Namun terdapat definisi yang disepakati secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran Kuntowicaksono dalam Apriliani (2015:12).

Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata Latin yaitu *move*, yang artinya bergerak atau berpindah. Motivasi adalah kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna menca

Mental Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan masa depan. Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya. pai suatu tujuan (kebutuhan) Djaali (2007).

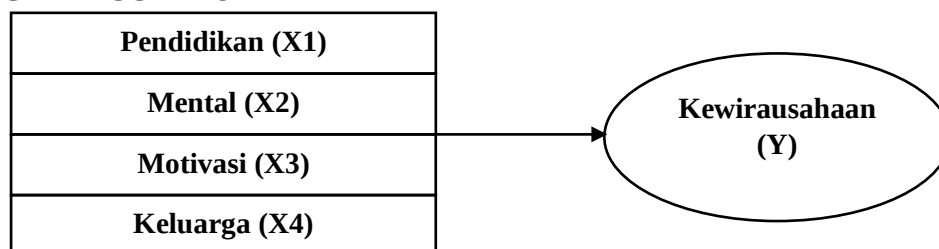
Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama anak mendapat didikan dan bimbingan. Hal tersebut berdasarkan yang dikemukakan oleh Hasbullah. Menurut Hasbullah (2009:38) menyatakan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang harus mendapatkan didikan dan bimbingan.

Minat

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang,. Minat merupakan kecenderungan pada rasa lebih suka dan rasa ketertarikan, tanpa ada paksaan dari luar. Rasa ketertarikan itu tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.

KERANGKA KOSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

H1 = Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi usaha, Mental Kewirausahaan, dan faktor keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

H1a= Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

H1b= Motivasi usaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

H1c= Mental Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

H1d= Faktor keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal diolah dengan metode statistika.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai selesai.

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Malang Penentuan sampel dari populasi dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel/jumlah responden

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (10%)

Sumber: Sujarweni (2015)

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Pengetahuan Kewirausahaan(X₁)

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir peserta didik terhadap karir kewirausahaan.

Mental Kewirausahaan (X₂)

Mental berwirausaha adalah kemampuan berpikir seorang pengusaha dalam berperilaku dan memiliki tanggung jawab yang besar, disiplin yang tinggi dan inovatif.

Motivasi Berwirausaha (X₃)

Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha karena motivasi yang dimiliki seseorang bisa tergantung dari kekuatan motifnya.

Faktor Keluarga (X₄)

Faktor lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memulai berwirausaha. minat, perilaku dan sikap kearah kewirausahaan seseorang juga dipengaruhi oleh pertimbangan dari berbagai aspek mengenai pilihan karir dalam kehidupan seseorang.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah sikap dan keinginan yang membuat seseorang tertarik mencoba suatu yang baru dan berusaha untuk memperoleh keuntungan dan mempertimbangkan suatu resiko yang harus dihadapi sehingga menimbulkan kekuatan pendorong kepada individu tersebut untuk menciptakan kesejahteraan bagi individu dan menambah nilai bagi masyarakat dengan mengelola sumber daya yang dimiliki.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan ialah dengan penyebaran kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis.

Metode Analisis Data

Bentuk persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Untuk Berwirausaha
- b_n = Koefisien Regresi
- X1 = Pengetahuan Kewirausahaan
- X2 = Mental Kewirausahaan
- X3 = Motivasi Usaha
- X4 = Faktor Keluarga
- e = Kesalahan Pengganggu
- α = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa S1 fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi angkatan tahun 2017 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dengan jumlah 211 responden. Pada penelitian jumlah penyebaran kuesioner dengan batas kesalahan yang diinginkan adalah 10% yang diketahui N = 211. Maka berdasarkan perhitungan rumus slovin jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 68 responden.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh KWU	81	1,00	5,00	4,1883	,69207
Motivasi Usaha	81	1,40	5,00	4,2247	,58599
Mental KWU	81	1,60	5,00	4,1877	,56333
Faktor Keluarga	81	1,50	5,00	4,1728	,64668
Minat Berwirausaha	81	1,40	5,00	4,2963	,54691
Valid N (listwise)	81				

Sumber: hasil olah data primer, 2021

UJI NORMALITAS

Dengan memakai uji normalitas maka normal atau tidaknya suatu data dapat diketahui. Data yang diolah adalah data yang harus normal dan bisa lulus dalam uji normalitas Adapun uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pengetahuan KWU	Motivasi Usaha	Mental KWU	Faktor Keluarga	Minat Berwirausaha
N	81	81	81	81	81
Normal Mean	16.7531	21.1235	20.9383	16.6914	21.4815
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	2.76826	2.92994	2.81667	2.58671	2.73455
Most Absolute	.183	.178	.184	.197	.171
Extreme Positive	.120	.094	.084	.100	.099
Differences Negative	-.183	-.178	-.184	-.197	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z	.183	.178	.184	.197	.171
Asymp. Sig. (2-tailed)	.125 ^c	.156 ^c	.165 ^c	.200 ^c	.152 ^c

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil output dari spss terkait dengan uji multikolinearitas model regresi akan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance > 0.10 atau VIF < 10.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan KWU	,819	1,221
Motivasi Usaha	,393	2,547
Mental KWU	,423	2,362
Faktor Keluarga	,760	1,315

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

Dari tabel diatas telah diketahui bahwasannya data dalam penelitian ini tidak mengalami ultikolinearitas karena data atau angka yang dihasilkan pada tabel bernilai > 0,10 untuk nilai *tolerance* dan nilai VIFnya < 10.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah perubahan dari satu residual perseptual ke residual persepsi lainnya tidak seimbang dalam model rekurensi. Dalam hal terjadi perubahan permanen dari satu persepsi ke kondisi stabil berikutnya disebut kesetaraan, dan jika terjadi perubahan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah mean square error atau uneven square error. Metode yang digunakan adalah uji Glejser.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,244	,887		3,656	,000
Pengaruh KWU	-,025	,039	-,077	-,639	,525
Motivasi Usaha	,033	,054	,107	,616	,539
Mental KWU	-,098	,054	-,306	-1,825	,072
Faktor Keluarga	-,027	,044	-,077	-,616	,540

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 23 didapatkan persamaan regresi:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,496	1,403		1,067	,289
Pengetahuan Kewirausahaan	,220	,062	,223	3,528	,001
Motivasi Usaha	,460	,085	,493	5,405	,000
Mental Kewirausahaan	,278	,085	,286	3,258	,002
Faktor Keluarga	,046	,069	,044	,669	,505

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

Tabel Coefficients di atas menunjukkan bahwa nilai Constant (α) sebesar 1,496, Pengetahuan Kewirausahaan (β_1) 0,220, Motivasi Usaha (β_2) 0,460, Mental Kewirausahaan (β_3) 0,278, Faktor Keluarga (β_4) 0,046. Hasil ini menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1,496 + 0,220X_1 + 0,460 X_2 + 0,278 X_3 + 0.046 X_4 + \varepsilon$$

UJI HIPOTESIS

Uji F (Simultan)

Dibawah ini merupakan hasil dari Uji F yang memperlihatkan bahwa variabel independen atau variabel bebas mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat secara bersama-sama.

Tabel 6 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	441,403	4	110,351	53,480	,000 ^b
Residual	156,819	76	2,063		
Total	598,222	80			

Berdasarkan pengujian statistik F dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 53,480 sehingga $F_{table} < F_{hitung}$ yaitu $2,492 < 53,480$ dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05. dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Usaha, Mental Kewirausahaan dan Faktor Keluarga terhadap minat mahasiswa untuk Berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,738	,724	1,43646

a. Predictors: (Constant), Faktor Keluarga, Mental Kewirausahaan, Motivasi Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,724. Hasil perhitungan statistik ini berarti kemampuan variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Usaha, Mental Kewirausahaan dan Faktor Keluarga) dalam

menerangkan perubahan variabel dependen (minat mahasiswa Untuk Berwirausaha) sebesar 73,8% sisanya 26,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang tidak dianalisis

Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan diketahui hasil untuk masing-masing hipotesis yang diajukan. Berdasarkan Uji-t yang telah dilakukan untuk regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8 Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,496	1,403		1,067	,289
Pengetahuan KWU	,220	,062	,223	3,528	,001
Motivasi Usaha	,460	,085	,493	5,405	,000
Mental KWU	,278	,085	,286	3,258	,002
Faktor Keluarga	,046	,069	,044	,669	,505

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan pengujian statistik uji t dapat diketahui bahwa :

1. Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai t hitung = 3,528. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,992. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,528 > 1,992$) Nilai signifikansi t 0,001 yang lebih kecil dari α 0,05 dapat disimpulkan bahwa H1a diterima.

2. Motivasi Usaha terhadap minat mahasiswa untuk Berwirausaha

Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai t hitung = 5,405. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,992. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,405 > 1,992$) Nilai signifikansi t 0,000 yang lebih kecil dari α 0,05 dengan demikian H1b diterima.

3. Mental Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk Berwirausaha

Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai t hitung = 3,258. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,992. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,258 > 1,992$) Nilai signifikansi t 0,002 yang lebih kecil dari α 0,05 dengan demikian H1c diterima.

4. Faktor Keluarga terhadap minat mahasiswa untuk Berwirausaha

Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai t hitung = 0,669. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,992. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,669 > 1,992$) Nilai signifikansi t 0,505 yang lebih besar dari α 0,05 dengan demikian H1d ditolak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dan uji t ini menunjukkan bahwa hampir $\frac{1}{4}$ dari prosentase minat mahasiswa untuk berwirausaha yang berarti pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini mendukung Penelitian dari Wahyuni dan Widya (2017) dimana Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sedangkan Penelitian ini berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Resty (2020) dan Wahyuningsih (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan kewirausahaan maka mahasiswa tersebut dapat dengan yakin bisa berwirausaha

B. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Nilai t hitung Sebesar 5,405 dengan nilai Significant lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) Maka H_{1b} diterima dan H_0 di tolak. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kebutuhannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ariyanti (2018), Andayanti dan Subhan (2020) dan Resty (2020) yang menyatakan bahwa Motivasi Usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap orang membutuhkan motivasi dari berbagai motif karena setiap motivasi yang masuk akan mendorong semangat dari seseorang untuk berwirausaha.

C. Pengaruh Mental Kewirausahaan Terhadap Minat untuk Berwirausaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel Mental Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung Sebesar 3,258 dengan nilai Significant lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) Maka H_{1b} diterima dan H_0 di tolak. menurut Soetadi (2010) kewirausahaan ialah sikap mental dan jiwa yang aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, Soetadi (2010) juga menerangkan bahwa kewirausahaan ialah kemampuan kreatif dan inovatif dari seseorang yang dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencapai peluang sukses. penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Oleh Putri (2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ariyanti (2018) yang menyatakan bahwa Mental Kewirausahaan memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin kuat mental seseorang maka seseorang dapat melewati berbagai rintangan dalam berwirausaha.

D. Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Minat Untuk Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dan uji t memberikan implikasi bahwa Faktor Keluarga berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Besarnya keeratan hubungan antara variabel Faktor keluarga dan minat berwirausaha sangat kecil sekali yaitu sebesar 0,046 atau 4.6%. Hasbullah (2009:38) menyatakan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertamata mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga”. Sejalan dengan pendapat Hasbullah, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Gunarsa. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wahyuningsih (2020) yang menyatakan bahwa Faktor Keluarga mempunyai Pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Tetapi tidak semua anak yang dibimbing / dididik untuk berwirausaha akan berminat untuk berwirausaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. secara simultan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Usaha, Mental Kewirausahaan Dan Faktor Keluarga berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.

2. Secara parsial Variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
3. Secara parsial Variabel Motivasi Usaha berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
4. Secara parsial Variabel Mental Kewirausahaan berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
5. Secara parsial Variabel Faktor Keluarga tidak berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih bagus dan bisa di generalisasikan
2. Penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain yang terkait dengan minat Mahasiswa untuk Berwirausaha.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah angkatan lebih maksimal dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Susanto. 2002. Kewirausahaan. Jakarta: Galia Indonesia. Alma, B. 2003. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(8), 254988.
- Boediono. 2014. Ekonomi Makro. Yogyakarta. BPFE
- Gemina, D., Silaningsih, E. dan Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur – Indonesia. Jurnal Manajemen Tekno logi Volume 15 Nomor 3 Oktober, 297-323.
- H.A. Rusdiana. (2014). Kewirausahaan Teori Dan Praktehadap Minatik. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Journal of Economic Education Volume 6 Nomor 1, 52-59.
- Noviantoro, Galih. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY.
- Putri, Ni luh Wahyuni Widya. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Pendidikan Undiksha. Volume 9 No.1.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Journal Ecodemica Volume 1 Nomor 1 April, 89-97.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi). Bandung: CV Alfabeta.

*) **Septa Slamet Dwiono** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.